

PENGARUH PROFITABILITAS, UKURAN PERUSAHAAN DAN PERTUMBUHAN LABA TERHADAP KUALITAS PERUSAHAAN KONSTRUKSI DAN BANGUNAN

Ardelia Devina F¹, Wirasmi Wardhani²
Manajemen, Universitas Mulawarman, Samarinda
E-mail: *ardeliadevina221@gmail.com¹

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan, dan pertumbuhan laba terhadap kualitas laba pada perusahaan konstruksi dan bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019–2024. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data sekunder dan teknik purposive sampling. Analisis dilakukan menggunakan statistik deskriptif dan regresi linier berganda dengan bantuan IBM SPSS Statistics versi 25. Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap kualitas laba, ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan, sedangkan pertumbuhan laba berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kualitas laba. Hasil tersebut menunjukkan bahwa profitabilitas belum mampu menjelaskan kualitas laba secara signifikan, sementara perusahaan yang lebih besar cenderung memiliki kualitas laba yang lebih baik.

Kata kunci

Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Laba, Kualitas Laba

ABSTRACT

This study aims to analyze the effect of profitability, firm size, and earnings growth on earnings quality in construction and building companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during 2019–2024. This study employs a quantitative approach using secondary data and purposive sampling. Data were analyzed using descriptive statistics and multiple linear regression with the assistance of IBM SPSS Statistics version 25. The results show that profitability has a positive but insignificant effect on earnings quality, firm size has a positive and significant effect, while earnings growth has a negative and significant effect on earnings quality. These findings indicate that profitability does not significantly explain earnings quality, while larger companies tend to have better earnings quality.

Keywords

Profitability, Firm Size, Earnings Growth, Earnings Quality.

1. PENDAHULUAN

Perusahaan konstruksi dan bangunan memiliki peran penting dalam mendukung pembangunan infrastruktur serta memiliki prospek yang signifikan bagi perekonomian Indonesia. Aktivitas perusahaan dalam sektor ini bertujuan menghasilkan keuntungan untuk menjaga keberlangsungan dan pertumbuhan usaha. Oleh karena itu, informasi mengenai laba menjadi salah satu aspek penting yang diperhatikan oleh pihak internal maupun eksternal perusahaan dalam pengambilan keputusan.

Namun, besarnya laba yang dihasilkan perusahaan tidak selalu menunjukkan bahwa laba tersebut memiliki kualitas yang baik. Kualitas laba berkaitan dengan kemampuan laba dalam mencerminkan kondisi kinerja perusahaan secara tepat serta memberikan informasi yang relevan bagi pengguna laporan keuangan. Laba yang berkualitas juga dapat memberikan gambaran yang lebih baik mengenai kinerja dan keberlanjutan perusahaan.

Salah satu faktor yang diduga berkaitan dengan kualitas laba adalah profitabilitas. Profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba melalui sumber daya yang dimilikinya. Selain profitabilitas, ukuran perusahaan dan pertumbuhan laba juga dapat menjadi faktor yang memengaruhi kualitas laba. Perusahaan dengan ukuran yang lebih besar memiliki sumber daya dan pengawasan yang lebih luas, sedangkan pertumbuhan laba dapat menunjukkan perubahan kinerja perusahaan dari waktu ke waktu.

Meskipun demikian, hubungan antara profitabilitas, ukuran perusahaan, pertumbuhan laba, dan kualitas laba belum selalu menunjukkan hasil yang konsisten. Kondisi tersebut menunjukkan adanya perbedaan temuan empiris yang masih perlu dikaji lebih lanjut, khususnya pada perusahaan konstruksi dan bangunan yang memiliki karakteristik kegiatan usaha berbasis proyek. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk menganalisis pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan, dan pertumbuhan laba terhadap kualitas laba pada perusahaan konstruksi dan bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019–2024.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif. Objek penelitian adalah perusahaan sektor konstruksi dan bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2019–2024. Data yang digunakan merupakan data sekunder berupa laporan keuangan tahunan perusahaan yang diperoleh melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia dan situs resmi masing-masing perusahaan.

2. 1 Populasi dan Sampel

Populasi penelitian mencakup seluruh perusahaan konstruksi dan bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode pengamatan 2019–2024. Pemilihan sampel dilakukan menggunakan metode purposive sampling dengan mempertimbangkan kesesuaian data terhadap kebutuhan penelitian. Berdasarkan proses seleksi tersebut, diperoleh 10 perusahaan dengan 60 observasi (firm-year) yang memenuhi kriteria penelitian.

Tabel 1. Daftar Sampel Perusahaan

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	ACST	PT. Acset Indonusa Tbk.
2	ADHI	PT. Adhi Karya (Persero) Tbk.
3	DGIK	PT. Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk.
4	IDPR	PT. Indonesia Pondasi Raya Tbk.
5	NRCA	PT. Nusa Raya Tbk.
6	PTPP	PT. Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk.
7	SSIA	PT. Surya Semesta Internusa Tbk.
8	TOTL	PT. Total Bangun Persada.
9	WIKA	PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk.
10	WSKT	PT. Waskita Karya (Persero) Tbk.
Total		10 x 6 Tahun : 60 Observasi

2. 2 Variabel Penelitian

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Kualitas Laba yang diproksikan dengan rasio arus kas operasi terhadap laba bersih. Variabel independen terdiri dari

Profitabilitas yang diproksikan dengan Return on Assets (ROA), Ukuran Perusahaan yang diproksikan dengan logaritma natural total aset, dan Pertumbuhan Laba yang diukur berdasarkan perubahan laba bersih antarperiode.

2. 3 Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan menggunakan regresi linier berganda dengan bantuan software IBM SPSS Statistics versi 25. Sebelum pengujian hipotesis, dilakukan uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi. Selanjutnya, pengujian hipotesis dilakukan melalui uji t, uji F, dan koefisien determinasi (R^2).

2. 4 Model Penelitian

Model regresi data panel yang digunakan dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = \alpha_1 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Dimana:

- Y : Kualitas Laba
- α_1 : Konstanta
- $\beta_1 \dots \beta_3$: Koefisien
- X_1 : Profitabilitas
- X_2 : Ukuran Perusahaan
- X_3 : Pertumbuhan Laba
- e : Error

2. 5 Uji Asumsi Klasik

Sebelum dilakukan pengujian hipotesis, penelitian ini terlebih dahulu melakukan uji asumsi klasik yang meliputi uji multikolinieritas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi. Untuk meningkatkan keandalan hasil estimasi dan mengatasi potensi masalah heteroskedastisitas, penelitian ini menggunakan koreksi White Cross-Section Heteroskedasticity-Robust.

2.6 Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan melalui uji parsial (uji t) untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen, serta uji simultan (uji F) untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Selain itu, koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada penelitian ini, data yang digunakan merupakan data sekunder yang diperoleh dari laporan tahunan dan laporan keuangan perusahaan konstruksi dan bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2019–2024. Variabel dalam penelitian ini terdiri dari Kualitas Laba sebagai variabel dependen, serta Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Pertumbuhan Laba sebagai variabel independen. Profitabilitas diproksikan dengan Return on Assets (ROA), sedangkan Ukuran Perusahaan diproksikan dengan logaritma natural Total Assets dan Pertumbuhan Laba diukur berdasarkan perubahan laba bersih antarperiode. penelitian ini, data yang digunakan berasal dari Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Sumatera Selatan dan Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika (BMKG).

3.1 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif disajikan untuk memberikan gambaran umum terkait distribusi data penelitian. Hasil statistik deskriptif pada penelitian ini ditunjukkan pada tabel berikut:

Tabel 2. Hasil Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Profitabilitas	60	-253.00	97.00	9.6333	53.85164
Ukuran Perusahaan	60	12731.00	18624.00	15833.8667	1895.33774
Pertumbuhan Laba	60	-	2649.00	-8289.2667	57221.
Kualitas Laba	60	443022.00			
Valid N (listwise)	60	-5154.00	1047.00	-79.7617	

Berdasarkan hasil pengolahan data, rata-rata kualitas laba (Y) yang diproksikan dengan rasio arus kas operasi terhadap laba bersih menunjukkan tingkat kualitas laba perusahaan dalam sampel penelitian. Nilai maksimum dan minimum menunjukkan adanya perbedaan kualitas laba antarperusahaan selama periode penelitian. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan konstruksi dan bangunan dalam sampel memiliki tingkat kualitas laba yang beragam.

Variabel profitabilitas (X1) yang diproksikan dengan Return on Assets (ROA) menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba berdasarkan aset yang dimiliki. Sementara itu, variabel ukuran perusahaan (X2) yang diukur menggunakan logaritma natural total aset menunjukkan adanya perbedaan skala usaha antarperusahaan dalam sampel penelitian. Perbedaan tersebut menggambarkan karakteristik perusahaan konstruksi dan bangunan yang memiliki ukuran dan kemampuan pengelolaan aset yang beragam.

Selanjutnya, variabel pertumbuhan laba (X3) yang diukur berdasarkan perubahan laba bersih antarperiode menunjukkan adanya variasi pertumbuhan laba antarperusahaan selama periode penelitian. Perbedaan nilai pertumbuhan laba tersebut menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan dalam meningkatkan laba tidak sama pada setiap periode pengamatan. Kondisi ini mencerminkan adanya perbedaan kinerja laba antarperusahaan konstruksi dan bangunan yang menjadi sampel penelitian.

3.2 Pemilihan Model Regresi

Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda, diperoleh persamaan regresi yang menunjukkan hubungan antara profitabilitas, ukuran perusahaan, dan pertumbuhan laba terhadap kualitas laba. Hasil pengujian selanjutnya digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen melalui uji parsial (uji t), pengaruh secara bersama-sama melalui uji simultan (uji F), serta kemampuan model dalam menjelaskan variasi kualitas laba melalui koefisien determinasi (R^2).

3.3 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Hasil analisis regresi linier berganda dengan menggunakan bantuan IBM SPSS Statistics versi 25 ditunjukkan pada tabel berikut:

Tabel 3. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Variabel	B (Unstandardized Coefficients)	t	Sig.
Konstanta	0.240	2.552	0.013

Profitabilitas	0.100	0.822	0.415
Ukuran Perusahaan	0.503	4.281	0.000
Pertumbuhan Laba	-0.160	-2.126	0.038

Hasil analisis regresi linier berganda menunjukkan bahwa variabel Profitabilitas berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap kualitas laba, sedangkan variabel Ukuran Perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laba.

Sementara itu, variabel Pertumbuhan Laba memberikan pengaruh negatif dan signifikan terhadap kualitas laba. Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,518 menunjukkan bahwa model penelitian mampu menjelaskan variasi kualitas laba sebesar 51,8%, sedangkan sisanya dijelaskan oleh variabel lain di luar model. Nilai signifikansi uji F sebesar 0,000 ($<0,05$) menunjukkan bahwa seluruh variabel independen secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap kualitas laba.

Persamaan regresi yang diperoleh adalah:

Kualitas Laba = $0,240 + 0,100$ Profitabilitas + $0,503$ Ukuran Perusahaan – $0,160$ Pertumbuhan Laba + e.

3.4 Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas memiliki arah koefisien positif namun tidak signifikan terhadap kualitas laba. Hal ini mengindikasikan bahwa kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba melalui aset yang dimiliki belum mampu secara efektif memengaruhi kualitas laba pada perusahaan konstruksi dan bangunan. Temuan ini menunjukkan bahwa tingkat profitabilitas yang lebih tinggi belum tentu diikuti oleh peningkatan kualitas laba, karena kualitas laba tidak hanya berkaitan dengan besarnya keuntungan yang dihasilkan, tetapi juga mencerminkan keberlanjutan laba dan kemampuan laba dalam menggambarkan kondisi ekonomi perusahaan secara sebenarnya. Temuan ini konsisten dengan penelitian Amanda & Erinoss (2023) dan penelitian terdahulu lainnya yang menemukan bahwa profitabilitas tidak selalu memengaruhi kualitas laba secara signifikan.

Ukuran Perusahaan menunjukkan pengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laba. Temuan ini mengindikasikan bahwa semakin besar ukuran perusahaan, maka semakin baik kualitas laba yang dihasilkan. Kondisi ini dapat disebabkan oleh perusahaan yang lebih besar cenderung memiliki sumber daya yang lebih memadai, sistem pengendalian internal yang lebih baik, serta pengawasan dan tuntutan transparansi yang lebih tinggi. Dengan kondisi tersebut, perusahaan memiliki kemampuan yang lebih baik dalam menghasilkan informasi laba yang berkualitas. Temuan ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang menemukan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laba.

Selain itu, Pertumbuhan Laba berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kualitas laba. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi pertumbuhan laba, maka kualitas laba cenderung menurun. Kondisi tersebut mengindikasikan bahwa peningkatan laba yang tinggi belum tentu mencerminkan peningkatan kualitas laba yang berkelanjutan. Pada perusahaan konstruksi dan bangunan, karakteristik proyek yang memiliki jangka waktu panjang serta adanya perbedaan waktu pengakuan pendapatan dan biaya dapat menyebabkan pertumbuhan laba pada suatu periode belum tentu mencerminkan kondisi kinerja perusahaan secara berkelanjutan. Temuan ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang menemukan bahwa pertumbuhan laba berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kualitas laba.

4. KESIMPULAN

Mengacu pada hasil analisis regresi linier berganda dan pembahasan yang telah dijelaskan sebelumnya, maka kesimpulan penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Profitabilitas memiliki pengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap kualitas laba pada perusahaan sektor konstruksi dan bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama 2019–2024, sehingga hipotesis ditolak. Meskipun profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan melalui aset yang dimiliki, pengaruhnya terhadap kualitas laba tidak cukup kuat secara statistik. Dengan demikian, profitabilitas bukan menjadi faktor utama dalam menentukan kualitas laba pada perusahaan konstruksi dan bangunan yang menjadi sampel penelitian.

b. Ukuran perusahaan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laba pada perusahaan sektor konstruksi dan bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama 2019–2024, sehingga hipotesis diterima. Semakin besar ukuran perusahaan, semakin baik kualitas laba karena perusahaan besar memiliki sumber daya yang lebih memadai untuk memperkuat pengawasan internal, tata kelola, dan transparansi informasi, sehingga dapat mendukung penyajian laba yang lebih berkualitas.

c. Pertumbuhan laba memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap kualitas laba pada perusahaan sektor konstruksi dan bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama 2019–2024, sehingga hipotesis diterima. Semakin tinggi pertumbuhan laba, semakin rendah kualitas laba. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa peningkatan laba tidak selalu mencerminkan peningkatan kualitas laba karena pertumbuhan laba pada suatu periode belum tentu bersifat berkelanjutan dan dapat dipengaruhi oleh karakteristik pengakuan pendapatan dan biaya pada perusahaan konstruksi dan bangunan.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Albar Tanjung, Ahmad dan Mulyani. Metodologi Penelitian: Sederhana Ringkas, Padat Dan Mudah Dipahami. Cet ke-1. Surabaya: Scopindo Media Pustaka, 2021.
- Amanda, R., & Erinos. (2023). Pengaruh Pertumbuhan Laba terhadap Kualitas Laba pada Perusahaan Manufaktur. Jurnal Eksplorasi Akuntansi.
- Annas, Dafid Syaiful. "Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan *Leverage* Terhadap Peringkat Obligasi Dengan Manajemen Laba Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Non Keuangan." Skripsi Universitas Negeri Semarang (2015): 1–80.
- Angraini, D., & Septiano, R. (2019). Pengaruh likuiditas terhadap kualitas laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Jurnal Akuntansi dan Manajemen, 14(2), 112–124.
- Aprilia, Rani, Kiagus Andi, Yunia Amelia, Fakultas Ekonomi, Universitas Lampung, Fakultas Ekonomi, Universitas Lampung, Fakultas Ekonomi, and Universitas Lampung. "Jurnal Akuntansi Dan Keuangan *The Effect Ofprofitability and Good*" 25 (2020)
- Ardianti, Reza. "Pengaruh Alokasi Pajak Antar Periode, Persistensi Laba, Profitabilitas, Dan Likuiditas Terhadap Kualitas Laba (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2012-2016). Jurnal Akuntansi 6, no. 1 (2018): 85–102.
- Ariawaty, Rina Novianti, and Siti Noni Evita. Metode Kuantitatif Praktis. Edisi Ke-1. Bandung: PT. Bima Pratama Sejahtera, 2018.

- Dechow, P. M., Ge, W., & Schrand, C. M. (2021). *Understanding earnings quality: A review of the proxies, their determinants and their consequences*. *Journal of Accounting and Economics*, 50(2–3), 344–401.
- Dira, Kadek, and Ida Astika. "Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas, Pertumbuhan Laba, Dan Ukuran Perusahaan Pada Kualitas Laba." *E-Jurnal Akuntansi* 7, no. 1 (2014): 64–78.
- Duli, Nikolaus. *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Beberapa Konsep Dasar Untuk Penulisan Skripsi & Analisis Data Dengan SPSS*. Yogyakarta: Deepublish, 2019.
- Ghozali, I. (2021). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 26 (10th ed.)*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ginting, Suriani. "Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kualitas Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia." *Wira Ekonomi Mikroskil* 7, no. 2 (2017): 227–236.
- Hakim, Mohamad Zulman, and Dirvi Surya Abbas. "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Struktur Modal, Likuiditas, *Investment Opportunity Set* (Ios), Dan Profitabilitas Terhadap Kualitas Laba (Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2017)." *COMPETITIVE Jurnal Akuntansi dan Keuangan* 3, no. 2 (2019): 26.
- Harahap, S. S. (2015). *Teori Akuntansi*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Hermawan, Asep, and Husna Leila Yusran. *Penelitian Bisnis : Pendekatan Kuantitatif / Penulis, Asep Hermawan, Husna Leila Yusran | OPAC Perpustakaan Nasional RI. Kencana Prenada Media group, 2017.*
<https://opac.perpusnas.go.id/DetailOpac.aspx?id=1056530>.
- Herninta, Tiwi, and Reka Sintya BR Ginting. "Tiwi Herninta Dan Reka Sintya BR Ginting : Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Laba." *Jurnal Manajemen Bisnis* 23, no. 2 (2020): 155–167. <https://ojs.stiesa.ac.id/index.php/prisma>.
- Hery. (2021). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Grasindo.
- Hidayat, Wastam Wahyu. "Pengaruh Profitabilitas, *Leverage* Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Penghindaran Pajak." *Jurnal Riset Manajemen dan Bisnis (JRMB) Fakultas Ekonomi UNIAT* 3, no. 1 (2018): 19–26.
- Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Kepramareni, P., Dewi, K., & Sari, N. (2021). Pengaruh profitabilitas terhadap kualitas laba pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi dan Auditing*, 18(2), 77–89.
- Nurwani. (2019). Pengaruh profitabilitas terhadap kualitas laba perusahaan manufaktur di Indonesia. *Jurnal Akuntansi Bisnis*, 10(1), 55–66.
- Putri, A., & Gunawan, H. (2022). Pengaruh profitabilitas dan leverage terhadap kualitas laba perusahaan sektor barang konsumsi. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 13(2), 91–104.
- Rahmawati, N., Fitri, D., & Hidayat, R. (2023). Analisis leverage dan profitabilitas terhadap kualitas laba perusahaan manufaktur di Indonesia. *Jurnal Akuntansi Modern*, 12(1), 31–45.
- Scott, W. R. (2015). *Financial Accounting Theory (7th ed.)*. Toronto: Pearson Education.
- Syawaluddin, M., Yusuf, R., & Ananda, T. (2019). Pengaruh profitabilitas dan likuiditas terhadap kualitas laba perusahaan manufaktur di Indonesia. *Jurnal Akuntansi dan Investasi*, 20(2), 99–110.
- Tuwentina, P., & Wirama, D. G. (2014). Pengaruh konservatisme akuntansi dan good corporate governance pada kualitas laba. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 8(2), 185–201.

